

ABSTRACT

DESSY MARINA S

THE FACTORS WHICH ASSOCIATED *PAP SMEAR* RESULT (THE STUDY OF YAYASAN KANKER INDONESIA) SEMARANG 2008

xv + 70 pages + 15 tables + 12 pictures + 7 enclosures

Our understanding about *utery cervix* cancer recently has shown that uttery cervix cancer is able to grow step by step and not explosively. Cytology examination (*Pap smear*) is a practical method in order to scan the utter cervix cancer. The early detection of *uttery cervix* cancer procedure will cut the time and cost if compared by maintains the patien with further cancer stadium. The primary problem and community control of *cervix* cancer is not only about the technique and facilities, but also become a problem that related to the organization in the society and the motivation.

This research is an explanatory research and the data is taken with observation and cross sectional approach. The population and study sample is the women who came to Yayasan Kanker Indonesia Semarang to do *pap smear* exam for their selves, and those women are local people. The research instrument is questionnaire. The data is collected by performing observation and interview, and then the data is processed by editing.

The result of the research shows that respondents frequency distribution which have good knowledge is 27,5% and respondents who have poor knowledge is 72,5%. The respondents who have good attitude is 32,5% and respondents who have poor attitude is 67,5%. The respondents who have risk less sexual behavior is 45% and the respondents who have high risk sexual behavior is 55%. The respondent who have abnormal *pap smear* result is 70% and the respondent who have normal *pap smear* result is 30%. Chi square statistic test is obtained result that there is a relation between knowledge and *pap smear* result, with the trusted level as 95% and *P value* $0,001 < 0,05$ which means that H_0 is rejected (H_a is accepted), there is a relation between attitude and *pap smear* result with 95% trusted level and *P value* $0,008 < 0,05$ which means that H_0 is rejected (H_a is accepted), there is attitude and sexual behavior with the *pap smear* result with 95% trusted level and *P value* $0,001 < 0,005$. So that, it can be concluded that there is a relation between knowledge, attitude and sexual behavior with the *pap smear* result

Associated with the research, it is highly recommended to do prevention, it means for not making coitus in very young age and performing *Pap smear* scanning at least once a year.

Keyword : *Uttery Cervix Cancer, Pap Smear, Pap Smear Result*
Reference : 35 (1990 – 2008)

ABSTRAK

DESSY MARINA S
BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HASIL PAP
SMEAR (STUDI DI YAYASAN KANKER INDONESIA) CABANG
SEMARANG TAHUN 2008

xv + 70 hal + 15 tabel + 12 gambar + 7 lampiran

Pengetahuan kita tentang kanker *serviks uteri* sekarang ini telah menunjukkan bahwa penyakit kanker *serviks uteri* dapat semakin berkembang secara bertahap dan bukan secara eksplosif. Pemeriksaan sitologi (*Pap Smear*) merupakan metode praktis dalam skrining kanker *serviks*. Prosedur pemeriksaan skrining akan menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan merawat pasien dengan kanker stadium lanjut. Masalah primer dan pengawasan komunitas kanker, bukan saja menjadi masalah teknik dan fasilitas, akan tetapi menjadi masalah menyangkut organisasi dalam masyarakat beserta motivasinya.

Jenis penelitian yang dipakai adalah *explanatory research* dan metode pengambilan data yang digunakan adalah observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sampel studi yang diambil adalah semua wanita yang melakukan tes *pap smear* di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Semarang dan berdomisili di Semarang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan pengolahan data secara editing, koding, entry data, dan tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden yang mempunyai pengetahuan baik adalah sebanyak 27,5% dan yang mempunyai pengetahuan tidak baik adalah sebanyak 72,5%. Responden yang mempunyai sikap yang baik adalah sebanyak 32,5% dan yang mempunyai sikap tidak baik adalah sebanyak 67,5%. Responden yang mempunyai perilaku seksual yang tidak beresiko adalah sebanyak 45% dan yang mempunyai perilaku seksual yang beresiko adalah sebanyak 55%. Responden dengan hasil *pap smear* yang abnormal adalah sebesar 70% dan yang mempunyai hasil *pap smear* normal adalah sebesar 30%. Dari hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan hasil *pap smear*, dengan tingkat kepercayaan 95% dan *pvalue* $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 Ditolak (H_a Diterima). Terdapat hubungan antara sikap dengan hasil *pap smear*, dengan tingkat kepercayaan 95% dan *pvalue* $0,008 < 0,05$ yang artinya H_0 Ditolak (H_a Diterima). Terdapat hubungan antara sikap dengan hasil *pap smear*, dengan tingkat kepercayaan 95% dan *pvalue* $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 Ditolak (H_a Diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku seksual dengan hasil *pap smear*.

Terkait dengan hasil penelitian tersebut maka dianjurkan agar melakukan upaya pencegahan yaitu dengan tidak melakukan hubungan seksual pada usia dini serta melakukan skrining *pap smear* minimal setahun sekali.

Kata kunci : Kanker *Serviks Uteri*, *Pap Smear*, Hasil *Pap Smear*
Kepustakaan : 35 (1990 – 2008)